



UNTAR
Universitas Tarumanagara

SKRIPSI

Judul:

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
PROMOTOR/KELUARGA DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN
PIUTANG PERUSAHAAN KESEHATAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-
2023

Disusun oleh: MICHAEL
NEWMAN CANDRA NIM.
125200128

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS
TARUMANAGARA 2024

Persetujuan

Nama : MICHAEL NEWMAN CANDRA
NIM : 125200128
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
PROMOTOR/KELUARGA DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN PIUTANG
PERUSAHAAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2021-2023

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 26-Juni-2024

Pembimbing:
ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
NIK/NIP: 10101018



Pengesahan

Nama : MICHAEL NEWMAN CANDRA
NIM : 125200128
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
PROMOTOR/KELUARGA DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN PIUTANG
PERUSAHAAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2021-2023
Title : THE INFLUENCE OF PROMOTOR/FAMILY OWNERSHIP
STRUCTURE AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON
RECEIVABLES MANAGEMENT OF HEALTH
COMPANIES LISTED ON THE BEI FOR THE 2021-2023
PERIOD

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada
tanggal 11-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.
2. ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
3. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ELSA IMELDA, S.E..Ak., M.Si., CA.
NIK/NIP: 10101018



Jakarta, 11-Juli-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan promotor, kepemilikan institusional, *leverage*, *profitability*, dan *cash ratio*. Sampel yang digunakan adalah 66 sampel dari perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di IDX selama periode 2021-2023. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Alat statistik yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah Eviews versi 12.0. Hasil dari penelitian menunjukkan kepemilikan promotor dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen piutang sedangkan *leverage*, *profitability*, dan *cash ratio* tidak berpengaruh.

Kata kunci: Kepemilikan promotor, kepemilikan institusional, *leverage*, *profitability*, dan *cash ratio*.

ABSTRACT

This study aims to empirically prove the influence of promoter ownership, institutional ownership, leverage, profitability, and cash ratio. The sample used is 66 samples from health sector companies listed on the IDX during the 2021-2023. The hypothesis testing method used is multiple linear regression. This study's statistical tool used for data processing is Eviews version 12.0. The study results showed that promoter ownership and institutional ownership had a negative effect on receivables management while leverage, profitability, and cash ratio had no effect.

Keywords: Promoter ownership, institutional ownership, leverage, profitability, and cash ratio.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PROMOTOR DAN KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL TERHADAP MANAJEMEN PIUTANG PERUSAHAAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023” dengan lancar dan tepat waktu. skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi pada semester 8 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Selesainya Skripsi ini tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., AK., M.Si. selaku Dosen Pembimbing dan Sekretaris Prodi Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang bersifat baik dan sabar dalam memberikan bimbingan serta selalu bersedia untuk meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga agar dapat memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan benar.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, SE., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., AK., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Keluarga penulis yang telah mendukung penulis dan selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Jessica, Josh, Dionisius, beserta para rekan – rekan mahasiswa serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta para rekan sekalian dari Universitas Tarumanagara yang terhormat atas kesempatan yang telah diberikan bagi penulis untuk meakukan kegiatan penelitian. Segala bimbingan dan pengetahuannya sangat bermanfaat dalam mengembangkan diri penulis kedepanya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan penulis terima agar dapat meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 26 Juni 2024



Michael Newman Candra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan	5
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori Agensi.....	7
B. Definisi Konseptual Variabel	8
1. Manajemen Piutang.....	8
2. Kepemilikan Promotor / Keluarga	8
3. Kepemilikan Institusional	9
C. Kaitan antar Variabel.....	9
D. Penelitian Terdahulu	10

E. Perumusan Hipotesis	14
1. Kepemilikan Promotor / Keluarga terhadap Manajemen Piutang	14
2. Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Piutang	14
3. Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	18
C. Operasionalisasi Variabel	18
1. Variabel Dependen	19
2. Variabel Independen	19
3. Variabel Kontrol.....	20
D. Uji Pemilihan Model Data Panel	21
1. Uji Chow	23
2. Uji Hausman	24
3. Uji Lagrange Multiplier	24
E. Analisis Data	25
1. Uji Statistik Deskriptif	25
2. Uji Analisis Regresi	26
3. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	27
4. Uji F	28
F. Asumsi Analisis Data	29
1. Uji Normalitas	29
2. Uji Multikolinearitas	29
3. Uji Heteroskedastisitas	30
4. Uji Autokorelasi	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Subyek Penelitian	32
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	35
C. Uji Pemilihan Model Data Panel.....	39

1. Uji Chow	40
2. Uji Hausman	41
3. Uji Lagrange Multiplier	42
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Multikolinearitas	45
3. Uji Heteroskedastisitas.....	46
4. Uji Autokorelasi	47
E. Hasil Analisis Data	48
1. Analisis Regresi Linear Berganda	49
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)	52
3. Hasil Uji F	52
4. Hasil Uji t.....	53
F. Pembahasan	54
1. Pengaruh Kepemilikan Promotor terhadap Manajemen Piutang.....	55
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Piutang ...	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan dan Saran	60
1. Keterbatasan.....	60
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76
<i>TURNITIN ORIGINALITY REPORT</i>	77
SURAT PERNYATAAN	78

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	11
3.1 Tabel Variabel Operasional	20
4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	33
4.2 Sampel Penelitian	34
4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46

DAFTAR GAMBAR

4.1 Hasil Uji statistik deskriptif	36
4.2 Hasil Uji Chow.....	40
4.3 Hasil Uji Hausman	42
4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	43
4.5 Hasil Uji Normalitas	44
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Subyek Penelitian	66
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Dependen dan Independen.....	67
Lampiran 3. Hasil <i>Output Eviews</i> 12	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Masing-masing perusahaan dalam pendiriannya pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan diarahkan secara maksimal untuk dapat memenuhi kebutuhan kepentingan dari pihak manajemen dan pemilik perusahaan. Salah satunya dengan memaksimalkan kinerja perusahaan dalam melakukan manajemen piutang (*receivables management*) agar dapat dipastikan langkah-langkahnya terpantau dengan baik dan terjadi penanganan yang efektif terhadap proses pemungutan pembayaran.

Manajemen piutang merupakan kumpulan langkah dalam menginventarisasi, menyatukan lalu memungut piutang dari pihak pembeli. Di era globalisasi saat ini, manajemen piutang yang baik dalam perusahaan yang go publik seperti perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan juga dapat meningkatkan arus kas perusahaan, mengurangi risiko keterlambatan pembayaran pelanggan, memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui penanganan yang efisien terhadap tagihan serta memberikan keunggulan kompetitif dengan memungkinkan perusahaan untuk lebih fleksibel dalam menyesuaikan strategi keuangan dengan perubahan pasar yang cepat.

Selama era pandemi ini perusahaan pada sektor kesehatan di Indonesia merupakan sektor yang konsisten menunjukkan hasil kinerja yang positif. Hal ini juga dikarenakan munculnya pandemi Covid-19 yang telah membuat orang semakin bergantung obat, alat medis, serta pekerja medis yang berkompetisi dalam mengembangkan vaksin

covid-19 sehingga membuat banyak negara yang berinvestasi lebih banyak dalam kesehatan.

Sektor kesehatan merupakan area usaha bisnis perusahaan di sektor kesehatan yang meliputi 3 (tiga) cabang utama, yaitu rumah sakit, perusahaan farmasi, dan peralatan kesehatan. Selewat pandemi, area bisnis kesehatan menjadi sangat menguntungkan karena kebutuhan masyarakat umum terhadap pelayanan sektor ini terus meningkat secara drastis. Kondisi ini tergambar dalam sajian data Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu di tahun 2021 sektor kesehatan menyumbangkan sebesar 1,34% kontribusi terhadap PDB nasional. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan yang besar dalam sektor kesehatan di Indonesia. Namun, kemajuan ini kemudian juga berpengaruh pada jumlah piutang yang harus dikerjakan oleh pihak manajemen dikarenakan bertambah ukuran suatu perusahaan maka bertambah membesar pula nilai dari piutang yang harus dikelola. Berdasarkan sajian data dari pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlah piutang pada sektor kesehatan mencapai Rp. 8.679.150.971.083 dengan persentase sebesar 7,44 % dari total aset seluruh perusahaan pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 piutang perusahaan meningkat menjadi Rp. 9.629.709.773.251 dengan persentase 8,7%. Oleh karenanya jumlah piutang ini tentunya dapat berdampak sebagai tambahan pekerjaan pada manajemen piutang perusahaan sehingga membutuhkan adanya kinerja manajemen piutang yang baik dalam pengelolaannya agar tidak terjadi timbulnya piutang yang tidak tertagih pada perusahaan sektor kesehatan.

Dalam menciptakan tata kelola piutang yang baik tentunya juga harus ditunjang dengan adanya faktor berupa struktur kepemilikan yang bersih dan objektif pada perusahaan. Hal ini dikarenakan pihak pemilik juga berperan sebagai pengawas dalam kegiatan pengelolaan termasuk manajemen piutang perusahaan. Struktur kepemilikan yang melibatkan berbagai pihak tentu akan menciptakan efek pengawasan yang lebih objektif serta lebih bersih dari tindakan penyelewengan berupa Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Di lain sisi, struktur kepemilikan yang terlalu terpusat pada satu

jenis pemilik akan meningkatkan kemungkinan munculnya KKN pada manajemen piutang perusahaan.

Dalam penelitian ini struktur kepemilikan yang diteliti terbagi pada struktur kepemilikan promotor dan struktur kepemilikan institutional. Kepemilikan promotor atau juga disebut kepemilikan keluarga dapat diartikan sebagai kepemilikan yang bersumber dari keluarga para pendiri perusahaan. Di sisi lain kepemilikan institutional merupakan kepemilikan saham dari pihak institusi lainnya yang dapat berupa kepemilikan dari perusahaan ataupun lembaga lainnya. Contoh dari berbagai lembaga ini dapat berupa badan seperti perusahaan investasi, bank dan kepemilikan lain. Acuan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari beberapa jurnal berikut: Raveesh Krishnankutty dan Nemiraj Jadiyappa (2020) "Ownership structure and receivables management", Mahdi V. Aghouei dan Mohammed H. M. Aljari (2023), "Investigating the Relationship between Ownership Structure and Accounts Receivable Management in Iraq Stock Exchange", Kapopoulos dan Lazaretou (2007) "Corporate Ownership Structure and Firm Performance: Evidence from Greek Firms.", Shin-Ping dan Tsung-Hsien (2009) "The Determinants of Corporate Performance: A Viewpoint from Insider Ownership and Institutional Ownership", serta Isaac Lambe, Bemshima Orbunde, Williams A. Tion dan Dzugwahi Haruna (2022), "Moderating Role of Managerial Ownership on the Effect of Cash Conversion Cycle and Receivable to Payable ratio on Firm Performance in Listed Industrial and Consumer Goods Companies in Nigeria,".

Dari uraian latar belakang tersebut, maka skripsi ini mengangkat bahasan yang kemudian dijadikan judul **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PROMOTOR DAN KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL TERHADAP MANAJEMEN PIUTANG SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023.**

2. Identifikasi Masalah

Kenaikan signifikan jumlah piutang dari tahun 2022 ke 2023 sebesar 1.26% atau Rp. 950.558.802.168 yang mana menunjukkan besarnya risiko adanya tumpukan piutang yang tidak tertagih, hal ini berpotensi mengurangi arus kas dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, diperlukan manajemen piutang yang efektif untuk menghindari risiko penurunan profitabilitas dan memastikan pembayaran piutang dilakukan tepat waktu. Perusahaan juga perlu meningkatkan pengawasan dan penilaian risiko terhadap piutang serta mengimplementasikan strategi yang efektif dalam mengelola piutang. Dengan demikian, tindakan yang tepat dalam manajemen piutang diperlukan untuk mengoptimalkan arus kas dan mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu hasil pekerjaan Raveesh Krishnankutty dan Nemiraj Jadyappa (2020) menunjukkan bahwa konsentrasi dari kepemilikan promotor memiliki sifat negatif dengan manajemen piutang tapi bila promotor melakukan tugasnya dengan baik dan bersih dapat meningkatkan efisiensi dari manajemen piutang. Serta konsentrasi dari kepemilikan institusional memberi dampak positif dan signifikan terhadap manajemen piutang. Kemudian menurut Mahdi V. Aghouei dan Mohammed H. M. Aljari (2023) menggambarkan tentang kepemilikan institusional berdampak positif dan signifikan bagi tata kelola piutang usaha. Kapopoulos dan Lazaretou (2007) menunjuk kepemilikan institusional berdampak positif dan signifikan bagi tata kelola piutang usaha. Di sisi lain, kepemilikan keluarga tidak signifikan. Menurut Shin-Ping dan Tsung-Hsien (2009) menunjukkan kepemilikan institusional tidak berdampak kepada tata kelola piutang usaha, di sisi lain, kepemilikan keluarga bersifat positif dan signifikan dalam mempengaruhi manajemen piutang usaha. Menurut Isaac Lambe, Bemshima Orbunde, Williams A. Tion dan Dzugwahi Haruna (2022) kepemilikan yang baik berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen piutang usaha melalui cara mempercepat efisiensi penagihan piutang.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusi terhadap manajemen piutang perusahaan. Data yang dimanfaatkan didapat melalui *annual report* badan usaha bidang kesehatan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu 2021-2023. Cakupan penelitian dibatasi pada hal tersebut guna menghindari munculnya kesalahan arah penelitian akibat ruang lingkup yang terlalu luas agar pembahasan dan analisis dalam penelitian ini dapat menjadi lebih tajam serta lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

4. Rumusan Masalah

Mendasarkan pada masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, termasuk pengenalan dan batasannya, rangkuman masalah yang kemudian timbul adalah :

- a. Apakah struktur kepemilikan promotor berdampak kepada manajemen piutang?
- b. Apakah struktur kepemilikan institutional berdampak kepada manajemen piutang

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berpatokan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan terdahulu, capaian yang hendak diraih dari penelitian ini menjadi :

- a. Memahami dampak kepemilikan keluarga kepada manajemen piutang usaha dalam perusahaan kesehatan di BEI selama periode 2021-2023.
- b. Memahami dampak kepemilikan institusi terhadap manajemen piutang usaha dalam perusahaan kesehatan di BEI selama periode 2021-2023.

2. Manfaat

Berikut ini adalah jabaran guna dari penelitian kali ini :

- a. Sebagai penulis, penelitian kali ini ditujukan sebagai salah satu syarat kelulusan yang sekaligus memberikan wawasan seputar dampak kepemilikan promotor dan kepemilikan institusi terhadap manajemen piutang dari berbagai badan usaha yang tercatat di BEI. Proses penelitian ini sendiri meningkatkan berbagai kemampuan serta meluaskan pengalaman penulis dalam membuat karya tulis.
- b. Bagi para Penulis dan Peneliti selanjutnya, harapan saya sebagai pembuat, penelitian ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran maupun materi acuan dalam rangka pembuatan hal serupa selanjutnya. Terutama yang dengan kepemilikan promotor, kepemilikan institusional, dan manajemen piutang usaha.
- c. Untuk penanam modal, materi ini diharapkan menjadi sarana penambah wawasan agar dapat mengambil keputusan yang tepat saat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ang, J., Cole, R., & Lin, J. (2000). Agency Costs and Ownership Structure. *Jornal of Finance*, Vol LV No. 1, Pages 81-106.

Aripin, et al. (2015). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Orang Dewasa Di Banyuwangi. *Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA)* 2015, Volume 3, Number 2: 112-118

Atmaja (2001) , *Manajemen Piutang*, Salemba Empat, Jakarta

Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 No.1.

Eva, Larasati, (2017). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan deviden terhadap kebijakan hutang perusahaan. *Jurnal ekonomi bisnis*. Vol. 16 (2): 103- 107

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jadiyappa, N., Vanga, N. R., & Krishnankutty, R. (2016). Financial liberalisation and capital structuring decisions of corporate firms: Evidence from India. *Economics Letters*, 149, 33–37.

Jusup, Al Haryono. 2001, *Dasar – Dasar Akuntansi*, Edisi 6, STIE YKPN, Yogyakarta
Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat

Kapopoulos, P. and S. Lazaretou (2019). "Corporate Ownership Structure and Firm Performance: Evidence from Greek Firms." *Corporate Governance: An International Review*. Vol. 15, No. 2, pp. 144-158.

Pieper, T. M., Klein, S. B., & Jaskiewicz, P. (2008). The impact of goal alignment on board existence and top management team composition: evidence from family-influenced businesses. *Journal of Small Business Management*, 46(3), 372-394.

Raveesh Krishnankutty, Nemiraj Jadiyappa (2020) "Ownership structure and receivables management" *Journal of Public Affairs* Volume 20, Issue 2

Rakesh Mishra, Sheeba Kapil, "Effect of ownership structure and board structure on firm value: evidence from India", *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, <https://doi.org/10.1108/CG-03-2016-0059>

Jensen, Michael. C., dan W. H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol. 3 No. 4, h. 305-360.

LAMBE, Isaac, Ph.D & ORBUNDE, Bemshima, Ph.D & TION, Williams A. & HARUNA, Dzugwahi, 2022. "Moderating Role of Managerial Ownership on the Effect of Cash Conversion Cycle and Receivable to Payable ratio on Firm Performance in Listed Industrial and Consumer Goods Companies in Nigeria," *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, vol. 6(11), pages 868-880, November 2022

Mahdi Vakilian Aghouei & Mohammed Hasan Mohammed Aljari, “Investigating the Relationship between Ownership Structure and Accounts Receivable Management in Iraq Stock Exchange”, *Res Militaris* (resmilitaris.net), vol.13, n°2, January Issue 2023

Michael C.Jensen,William H. Meckling THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE *Journal of Financial Economics* 3 (1976) 305-360. Q North-Holland Publishing Company

Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. 2010.
Corporate Finance 9th edition. New York: McGraw-Hill/Irwin

Schroeder, Richard G., Myrtle W. Clark, Jack M. Cathey, 2001, *Accounting Theory and Analysis–Text Cases and Readings*, 7th Edition, John Wiley & Sons, Inc, New York.

Shin-Ping, L. and Tsung-Hsien, C. (2009) The Determinants of Corporate Performance: A Viewpoint from Insider Ownership and Institutional Ownership. *Managerial Auditing Journal*, 24, 233-247.

Susilawati, C.D.K. (2012). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), hal. 165-174.

